KONSEP *ISRĀF* DALAM AL-QUR'ĀN PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISHBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) PADA REMAJA ERA DIGITAL

SKRIPSI

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Oleh:

KUN MUHAMMAD NAUFAL MAULANA
NIM: 202212134134

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITRAH SURABAYA

2026

KONSEP *ISRĀF* DALAM AL-QUR'ĀN PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISHBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) PADA REMAJA ERA DIGITAL

SKRIPSI

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Oleh:

KUN MUHAMMAD NAUFAL MAULANA
NIM: 202212134134

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITRAH SURABAYA

2026

Pernyataan Keaslian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kun Muhammad Naufal Maulana

NIM : 202212134134

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, saya menyatakan bahwa skripsi "Konsep *Isrāf* dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Mishbah dan Relevansinya terhadap Fear of Missing Out (FOMO) pada Remaja Era Digital" adalah buah pemikiran dan penelitian saya sendiri. Tulisan ini belum pernah diajukan atau dimuat di tempat lain, baik utuh maupun sebagian, sebagai skripsi, jurnal, ataupun karya ilmiah lainnya.

Semua sumber, data, teori, pendapat, dan kutipan yang saya gunakan telah dicantumkan dengan jelas menurut kaidah kepenulisan ilmiah. Pernyataan ini saya buat dengan jujur dan tanpa paksaan dari pihak mana pun

Surabaya, 5 Agustus 2026

Yang Menyatakan,

INSTITUT AL F
SURA



Kun Muhammad Naufal Maulana

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Konsep *Isrāf* Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Mishbah Dan Relevansinya Terhadap *Fear Of Missing Out* (Fomo) Pada Remaja Era Digital" yang ditulis oleh Kun Muhammad Naufal Maulana ini telah disetujui pada tanggal 2026.

Oleh:

Pembimbing



Hermansah M. Ag

NIDN : 2120038905

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

ABSTRAK

Kun Muhammad Naufal Maulana, NIM. 202212134134, Konsep *Isrāf* Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Mishbah Dan Relevansinya Terhadap *Fear Of Missing Out* (Fomo) Pada Remaja Era Digital

Fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) menjadi salah satu persoalan yang banyak dialami oleh remaja di era digital. FOMO ditandai dengan munculnya kecemasan ketika individu merasa tertinggal dari informasi, pengalaman, atau aktivitas yang dimiliki oleh orang lain, sehingga mendorong penggunaan media sosial secara berlebihan. Dalam perspektif Islam, perilaku melampaui batas dikenal dengan istilah *isrāf*. QS. Al-A'rāf ayat 31 dan QS. Al-Hadīd ayat 20 memuat nilai-nilai yang berkaitan dengan pengendalian diri, keseimbangan dalam memanfaatkan nikmat Allah Swt., serta peringatan agar manusia tidak terjebak dalam orientasi kehidupan dunia yang berlebihan. Skripsi ini berupaya mengkaji konsep *isrāf* dalam kedua ayat tersebut melalui penafsiran M. Quraish Shihab serta relevansinya terhadap fenomena FOMO pada remaja era digital.

Skripsi ini merumuskan dua rumusan masalah utama, yaitu: pertama, bagaimana konsep *isrāf* dalam QS. Al-A'rāf ayat 31 dan QS. Al-Hadīd ayat 20 berdasarkan penafsiran M. Quraish Shihab; kedua, bagaimana relevansi konsep *isrāf* tersebut terhadap fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) pada remaja era digital.

Kajian ini tergolong penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (library research) yang memakai metode tafsir tematik (mawḍū'ī). Sumber data primer berupa karya tafsir M. Quraish Shihab, terutama Tafsir Al-Mishbah, sementara sumber data sekunder mencakup buku, artikel jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan konsep *isrāf*, FOMO, serta remaja pada era digital. Data dianalisis secara deskriptif analitis guna menggali makna isrāf berdasarkan konteks ayat dan menelaah keterkaitannya dengan gejala sosial masa kini

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, menurut M. Quraish Shihab, konsep *isrāf* dalam QS. Al-A'rāf ayat 31 tidak hanya berkaitan dengan perilaku berlebihan dalam makan dan minum, tetapi juga mencakup seluruh bentuk penggunaan nikmat Allah Swt. yang melampaui batas kewajaran. Adapun QS. Al-Hadīd ayat 20 menjelaskan kecenderungan manusia untuk terjebak dalam kesenangan dunia, sikap saling berbangga (*tafākhur*), dan berlomba-lomba dalam urusan duniawi (*takāthur*) yang dapat menjauhkan manusia dari tujuan hidup yang sesungguhnya. Kedua, konsep *isrāf* dalam kedua ayat tersebut memiliki relevansi dengan fenomena FOMO pada remaja era digital, yang ditunjukkan melalui penggunaan media sosial secara berlebihan, kesulitan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta dorongan untuk memperoleh pengakuan sosial di ruang digital. Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam konsep *isrāf*, seperti pengendalian diri, keseimbangan, dan kesederhanaan, dapat menjadi landasan etis bagi remaja dalam menghadapi tantangan kehidupan di era digital.

Kata kunci: *isrāf*, QS. Al-A'rāf ayat 31, QS. Al-Hadīd ayat 20, M. Quraish Shihab, *Fear of Missing Out* (FOMO), remaja era digital

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul **"**Konsep *Isrāf* Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Mishbah Dan Relevansinya Terhadap *Fear Of Missing Out* (Fomo) Pada Remaja Era Digital**"** yang ditulis oleh Kun Muhammad Naufal Maulana ini telah diuji pada tanggal 05 Februari 2026.

Tim Penguji :

1. Dr. Kusroni, M.Th.I (Ketua) .....
2. Ach. Imam Bashori, M.Th.I (Penguji 1) .....
3. Hermansah M. Ag (Penguji 2) ....

Surabaya, 5 Agustus 2026

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Dekan

Dr. Kusroni, M.Th.I

NIDN. 2109048703

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses mengubah huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain, bertujuan utama agar kata-kata asal dapat terbaca dengan benar dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman. Pedoman transliterasi Arab Indonesia yang digunakan di Institut Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū. Contoh: al-Islām (الإسْلَام), al-Hadīth (الحديث), al-Mā’ūn (الْمَاعُوْنَ).Bunyi hidup doubel (*dipthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير) dan *khawf* (خوف.) Kata yang berakhiran tā’marbūtah dan berfungsi sebagai sifat (modifier) atau mudāf ilayh ditransliterasikan dengan “ah” seperti *dirāsah islāmiyāh* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan sebagai “*at*” seperti, *dirāsat al-Qur’ān*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi berjudul "Konsep Isrāf Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Mishbah Dan Relevansinya Terhadap Fear Of Missing Out (Fomo) Pada Remaja Era Digital". Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau hingga akhir zaman. Āmīn…

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'a>n dan Tafsir, Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna akibat terbatasnya ilmu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik, saran, dan masukan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan banyak pihak. Karenanya, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Hadratus Syaikh KH. Ahmad Asrori al-Ishaqy ra., yang menjadi pembimbing, penuntun, dan guru rohani penulis. Semoga Allah SWT senantiasa meninggikan derajat beliau, a>mi>n…
2. Bapak Dr. H. Rosidi, M.Fil.I., selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
4. Bapak Hermansah M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang melalui bimbingan, arahan, dan motivasinya telah mendorong penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Achmad Imam Bashori, M.Th.I., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Seluruh dosen Institut Al Fithrah Surabaya yang telah membagikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama masa perkuliahan.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

7. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu, dan Kakak, yang tak henti mencurahkan kasih sayang dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Teman sekaligus partner penulis, yang telah memberi dukungan dan bantuan, serta tumbuh bersama dalam berbagai keadaan, bahkan ketika jarak memisahkan.
9. Kakak tingkat yang bersedia membantu dan mengarahkan penulis saat membutuhkan, serta seluruh rekan IAT angkatan 2022 yang selalu memberi dukungan dan semangat hingga tugas ini dapat dituntaskan.
10. Terakhir, penulis berterima kasih kepada diri sendiri, Kun Muhammad Naufal Maulana, atas tanggung jawab, keberanian, dan komitmen untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Penghargaan setinggi-tingginya patut diberikan atas kegigihan dan sikap pantang menyerah selama menyusun skripsi ini sembari menjalani pekerjaan. Meski prosesnya tidak mudah, penulis tetap berusaha menikmati setiap tahapannya dengan sungguh-sungguh hingga skripsi ini rampung.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terlebih bagi penulis sendiri.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

MOTTO

وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۚ

"Dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." (Q.S. Al-A'rāf: 31)[1]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-A'raf [7]: 31.

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Skripsi ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
ABSTRAK iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI v
PEDOMAN TRANSLITERASI vi
KATA PENGANTAR vii
MOTTO ix
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1
A.Latar Belakang 1
B.Identifikasi dan Batasan Masalah 10
C.Rumusan Masalah 11
D.Tujuan Penelitian 11
E.Manfaat Penelitian 12
F.Penelitian Terdahulu 13
G.Metode Penelitian 18
BAB II KONSEP *ISRĀF* DALAM ISLAM DAN FEAR OF MISSING OUT 23
A.Konsep *Isrāf* dalam Islam 23
1. Pengertian *Isrāf* 23
2.Term *Isrāf* Dalam Al-Qur'ān 26
3.Bentuk-bentuk *Isrāf* 28
4.Faktor Penyebab dan Dampak *Isrāf* 31
B.Fear Of Missing Out (FOMO) 35
1.Pengertian dan Karakteristik Fear Of Missing Out (FOMO) 35
2.Faktor Penyebab dan Dampak Fear of Missing Out (FOMO) 37
C.Remaja Era Digital 40

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

BAB III PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP Q.S. AL-A'RĀF AYAT 31 DAN QS. AL-HADĪD AYAT 20 42
A.Biografi M. Quraish Shihab 42
1. Riwayat Hidup.....42
2. Karya-karya M. Quraish Shihab 47
B.Gambaran Umum Kitab Tafsir Al-Mishbah..... 54
1.Profil Kitab Tafsir Al-Mishbah 54
2.Metode Tafsir Al-Mishbah.....56
3.Corak Tafsir Al-Mishbah 58
4.Sumber Penelitian Tafsir Al-Mishbah.....61
C.Penafsiran M. Quraish Shihab QS. Al-A'rāf Ayat 31 dan QS. Al-Hadīd Ayat 20 Dalam Tafsir Al-Mishbah 62
1.Surat Al-A'rāf Ayat 31 62
2.Surat Al-Hadīd Ayat 20.....65
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP Q.S. AL-A'RĀF AYAT 31 DAN QS. AL-HADĪD AYAT 20 74
A.Konsep Isrāf Dalam Al-Qur'ān, Berdasarkan Penafsiran M. Quraish Shihab Q.S Al-A'rāf ayat 31 dan Q.S Al-Hadīd Ayat 20..... 74
1.Analisis Penafsiran Q.S Al-A'rāf ayat 31 74
2.Analisis Penafsiran Q.S Al-Hadīd Ayat 20 77
B.Relevansi Konsep Isrāf Dalam QS. Al-A'rāf Ayat 31 dan QS. Al-Hadīd Ayat 20 Dengan Fenomena Fear Of Missing Out (FOMO) 80
BAB V PENUTUP..... 85
A.Kesimpulan 85
B. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA..... 88
RIWAYAT HIDUP PENULIS 95

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA